

## **Penerapan Teknologi Expand pada Perancangan Meja dan Kursi Makan Pinisi resto Situ Patenggang**

### *Application Expand Technology on Design of Dinning Tables and Chairs Pinisi Resto Situ Patenggang*

**Aulia Rahman<sup>1</sup> Teuku Zulkarnain Muttaqien<sup>2</sup> Yoga Pujiraharjo<sup>3</sup>**

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

**Auliar230@gmail.com , zulkarnain.muttaqien@gmail.com, yogapujiraharjo@gmail.com**

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini menyoroti sebuah metodologi untuk merancang meja makan dan kursi untuk Pinisi Resto dengan mengintegrasikan aspek teknologi, guna untuk menjadikan produk tersebut praktis dan memudahkan operator. Penerapan teknologi pada suatu produk akan menjadi nilai tambah bagi sebuah produk. Namun pada Pinisi Resto terdapat masalah bagi pengelola terhadap fasilitas kursi dan meja Pinisi Resto di saat tertentu, oleh karena itu penulis merancang produk multifungsi yang dapat mengatasi masalah kesulitan dalam memindahkan fasilitas kursi dan meja yang terlalu memenuhi ruangan sehingga akan sulit ketika ingin di kosongkan pada saat acara tertentu dikarenakan tidak adanya ruang penyimpanan pada pinisi resto dan untuk memindahkan kursi dan meja keluar pinisi resto akan tidak efektif dikarenakan akses yang sulit. Dikarenakan gaya hidup masyarakat pada saat sekarang ini yang menuntut segala sesuatunya serba praktis dan modern, berpengaruh pula pada desain-desain produk dalam memenuhi kebutuhan keseharian mereka agar produk rancangan lebih tepat guna dan memiliki nilai kegunaan yang lebih dan dapat dipertanggung jawabkan.

**Kata kunci:** Meja, Kursi, Pinisi Resto, teknologi

---

#### **Abstract**

*This research highlights a methodology for designing dining tables and chairs for Pinisi Resto by integrating technological aspects, in order to make the product practical and easy for the operator. The application of technology to a product will be an added value for a product. However, pinisi resto have a problem for the manager of the chair and table facilities Pinisi Resto at a certain time, therefore the authors designed a multifunctional product products that can overcome the difficulty in moving the facilities of chairs and tables that are too filling the room so it will be difficult when it wants in empty at certain events because the absence of storage space at the restaurant pinisi and to move the chairs and tables out pinisi resto will not be effective due to difficult access. Due to the lifestyle of society at the present time that demands everything practical and modern, also affect the product designs in meeting their daily needs so that the design product more appropriate and has a value of more useful and accountable.*

**Keywords:** Table, Chairs, Pinisi Resto, technology

## 1. pendahuluan

Pinisi Resto tidak menyediakan kursi dan meja makan yang cukup untuk semua pengunjung. Pengunjung yang ramai membuat pengelola pinisi resto menambah meja dan kursi sehingga memenuhi ruangan dan menjadikannya lebih sempit. Pinisi resto juga tidak mempunyai area khusus untuk menyimpan meja dan kursi ketika ingin dipindahkan pada saat tertentu dan untuk memindahkan kursi dan meja keluar pinisi resto akan tidak efektif dikarenakan akses yang sulit. Pada pinisi resto ada beberapa meja yang menggunakan sistem lipat, tetapi terlihat kurang sempurna karena hanya diterapkan di bagian luarnya saja dan dibuat menyatu dengan pagar pinisi resto sehingga terlihat kurang menarik ketika meja sedang terlipat dan juga tidak ada pengunci pada kaki meja tersebut ketika di gunakan sehingga beresiko terjatuh.

Berdasarkan data observasi pada Pinisi Resto, penulis merancang sebuah produk meja dan kursi dengan menerapkan teknologi yang sesuai agar dapat membantu memudahkan pengelola memindahkan meja dan kursi melewati akses yang terbatas, juga dapat membantu untuk mempermudah dalam penyimpanan produk saat sedang tidak digunakan.

## 2. Tinjauan Teoritik / Tinjauan Empirik

### 2.1 Pengertian Meja

Meja adalah salah satu furniture berupa permukaan meja yang disokong oleh beberapa kaki. Meja sering dipakai untuk menyimpan barang dan makanan dengan ketinggian tertentu supaya mudah dijangkau saat kita duduk.

### 2.2 Pengertian Kursi

Kursi adalah sebuah perabotan rumah yang biasa digunakan sebagai tempat duduk. Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki yang digunakan untuk menopang berat tubuh di atasnya. Beberapa jenis kursi, seperti *barstool*, hanya memiliki 1 kaki yang terletak di bagian tengah. Kadang-kadang kursi juga dilengkapi dengan sandaran kaki.

### 2.3 Pengertian Teknologi

Franklin (1989) mengatakan pendapatnya mengenai teknologi sebagai suatu cara praktis yang menjelaskan mengenai cara kita semua sebagai manusia membuat segala sesuatu yang berada di sekitar sini. Pengertian ini merujuk pada penggunaan teknologi yang merupakan seluruh benda yang dibuat oleh manusia, dimana setiap orang bisa saja membuat dan juga mengembangkannya apabila mempelajarinya dengan baik dan dapat menerapkannya secara praktis.

Menurut Jerry Futz Gerald, Sistem merupakan sebuah jaringan kerja daripada prosedur - prosedur yang saling berkaitan, menyatu agar bisa beroperasi sebuah kegiatan atau menyelesaikan tujuan tertentu.

### 2.4 System Furniture

*Furniture* adalah sebuah kebutuhan yang pokok dan sangat penting keberadaannya, baik untuk ditempatkan di rumah ataupun tempat kerja seperti kantor. Tidak dipungkiri juga jika kenyamanan suatu ruangan ditentukan dari kualitas dan juga desain furniture yang digunakan, karena furniture itu sendiri memiliki peran yang penting dalam sebuah hunian. Begitu juga dengan system hunian yang dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dari ruangnya. Semisal untuk ruang kerja, maka dibutuhkan beberapa system yang bermanfaat untuk pemakainya, yaitu ada *system furniture free standing furniture, knockdown furniture, mobile furniture, Expand Furniture, built in furniture* dan lain-lain. Semuanya memiliki peran masing-masing dalam kegunaannya.

## 2.5 Landasan Empirik



**Gambar 1** Restotan pinisi

Pinisi resto adalah restoran yang terletak di kawasan objek wisata alam situ patenggang Bandung Selatan, Jawa Barat, Indonesia, tepatnya di Ciwidey. Terletak di ketinggian 1600 meter di atas permukaan laut, danau ini memiliki pemandangan yang sangat eksotik. Situ patenggang juga memiliki pemandangan alam yang asri, karena disekitarnya terdapat hamparan kebun teh.




Setelah melakukan observasi pada Pinisi Resto, penulis mendapatkan beberapa data dari produk yang dipakai, diantaranya adalah:

No	Kriteria Prioritas Produk	Kondisi
1	Fungsi	Fasilitas makan, minum dan beristirahat
2	Kapasitas meja dan kursi	Dapat menampung 2 - 8 orang
4	Material	Kayu Akasia, Jati dan Kamper
5	Sistem <i>joint</i>	Menggunakan paku sebagai penyambung antar kayu
6	Warna	Natural, <i>finishing</i> vernis / plitur
7	Daya tahan <i>booth</i>	<i>Maintenance</i> 2-3 kali per tahun (penutupan bagian perawatan secara bergantian)
8	Mobilisasi	Sulit dipindahkan
9	Tingkat keawetan	Masih kurang, mengingat cukup sering melakukan perawatan

**Tabel 1** Kriteria Prioritas Produk

### 3. Pembahasan

Dalam mengidentifikasi produk yang sesuai dengan tujuan perancangan, penerapan System pada produk yang sudah diterapkan saat ini pada Pinisi Resto dibuat sebagai acuan terhadap perancangan desain.

Eksisting Teknologi	Kajian	Kelebihan	Kekurangan
1. Sistem teknologi	 <p>Di sebagian area pada pinisi resto terdapat produk meja makan dengan menerapkan system lipat menggunakan engsel yang menyatu dengan pagar pinisi resto.</p>	Meja dengan merepkan ystem lipat dapat bermanfaat untuk merapihkan tidak sedang digunakan.	Sistem ini tidak menggunakan kunci pada kaki meja lipat sehingga dapat beresiko terjatuh ketika seseorang tidak segera menendang kaki meja, ystem ini hanya di terapkan pada bagian pagar pinisi resto sehingga tidak felsibel dan ketika dilipat terlihat kurang menarik karna mengganggu bentuk pagar pinisi resto tersebut.
2. Teknik jointing	 <p>Produk kursi dan meja yang ada di pinisi resto sebagian besar menggunakan ystem jointing dengan menggunakan paku.</p>	Kursi dan meja yang menggunakan ystem penyambungan menggunakan paku biasanya dapat dilakukan dengan mudah, produk dapat berdiri dengan kokoh dan tidak mudah goyang.	Karna kekokohnya, kursi dan meja yang menggunakan ystem jointing ini tidak fleksibel maka akan sulit dipindahkan di sebabkan akses yang tersedia dibidang cukup sulit.
3. Teknik finishing	 <p>Teknik finishing yang di terapkan pada produk kursi dan meja pada pinisi resto adalah teknik pelapisan dengan polyture.</p>	Teknik finishing dengan menggunakan pelapisan dapat membuat visual produk menjadi menarik dengan memperlihatkan alur serat kayu yang di gunakan.	Finishing kurang sesuai untuk kondisi meja dan kursi pada luar ruangan.

**Tabel 2** Analisis Teknologi Eksisting

Berdasarkan identifikasi hasil analisa diatas, bahwa produk kursi dan meja yang sudah ada pada pinisi resto kurang memenuhi kebutuhan dikarenakan tidak mudah dipindahkan ketika harus mengosongkan salah satu area yang ada pada pinisi untuk mengadakan acara tertentu. Dan yang menggunakan sistem lipat pun hanya di terapkan di bagian dekat pagar-pagar pinisi restonya saja juga kurangnya penerapan teknik finishing yang sesuai dengan kondisi lingkungan.

### 3.1 Sistem *Expand*

*Expand* artinya “memperluas”. Sistem *expand* adalah sistem yang dapat di terapkan pada produk kursi dan meja. Dengan menerapkan sistem ini maka produk dapat memperluas atau dapat menambah kapasitas dari produk yang semula.



**Gambar 2** *Expand Table*

Kelebihan : Pinisi resto tidak harus menambah banyak meja untuk menampung semua pengunjung jika berlebih dan dapat menyesuaikan sesuai kelompok pengunjung yang datang.

Kekurangan : Karena menggunakan sistem *expand* maka beban kursi dan meja menjadi lebih berat.

### 3.2 *Term of Reference (TOR)*

Pada bagian analisis *Term Of Reference* merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam perancangan meja dan kursi pada Pinisi Resto.

T.O.R	Aksi	Hasil
Kebutuhan desain	Melakukan analisis terhdap meja dan kursi yang ada dengan aktifitas pengguna	Mempermudah dalam mengambil keputusan terhadap hal apa saja yang dapat menggantikan fungsi atau kegunaan secara sempurna sehingga sesuai dengan kebutuhan perancangan
	Melakukan penggabungan setiap kelebihan yang dimiliki oleh system atau produk lain	Dapat menarik ketentuan bahwa solusi nantinya akan serupa dengan apa yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya
	Melakukan analisis dan peninjauan kembali terhadap kursi dan meja yang sebelumnya sudah ada kemudian didesain baru	System yang akan di terapkan ditentukan sedemikian rupa agar tidak menyusahakan pengguna



	sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan perancangan	
--	--	--

**Tabel 3** Kebutuhan Desain

T.O.R	Aksi	Hasil
Pertimbangan desain	Mempertimbangkan target pengguna	Pengguna adalah pada umumnya pengelola pinisi resto dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.
	Mempertimbangkan adanya komponen atau penambahan sistem	System yang diterapkan menggunakan system expand yang berfungsi menambah kapasitas produk dan menggunakan las/welding untuk bagian kerangka serta komponen lainnya
	Mempertimbangkan struktur yang tepat untuk produk yang akan dirancang	melakukan perubahan dan penambahan system pada kursi dan meja pinisi resto yang disesuaikan dengan aspek ergonomi
Batasan desain	Efektifitas yang perlu di analisis adalah terhadap waktu, tenaga yang di butuhkan, serta kesesuaian dengan produk.	Pengguna dapat mengaplikasikan proses operasional dan mengatur kebutuhan pengunjung untuk menambah kapasitas dengan mudah.
	Fokus perancangan pada segi teknis dan teknologi	Tenaga penggerak adalah manusia dan teknologinya adalah proses operasional produk meja dan kursi tersebut

**Tabel 4** Pertimbangan dan Batasan Desain

**Konsep Perancangan**

Dari beberapa penjabaran di atas mengenai masalah kebutuhan dari pinisi resto tersebut, dan analisis yang dilakukan mengenai aspek desain yang akan digunakan dalam perancangan produk kursi dan meja, penulis mendeskripsikan bahwa produk yang dirancang sebagai solusi dari masalah pada pinisi resto yang sudah dibahas yang terdapat beberapa masalah, terutama dalam masalah efektifitas. Oleh karena itu, penulis akan menawarkan sistem *expand* untuk dapat menjadikan kursi dan meja yang fleksibel dengan jumlah pengunjung yang datang dan tidak memenuhi ruangan ketika tidak di gunakan.

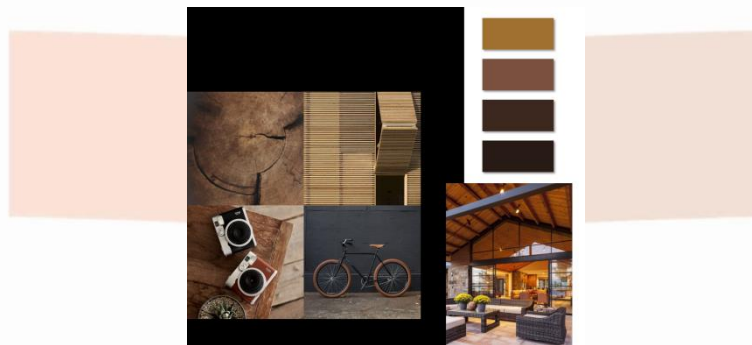
**Image chart**



*Product Competitor*



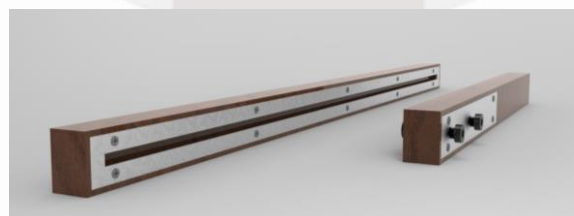
*Mood Board*



*Product rendering*



*Detail System*



## KESIMPULAN

Dari analisis maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melalui penelitian dengan cara menganalisis masalah tersebut maka didapatkan solusi dengan menerapkan sistem teknologi pada kursi dan meja pini resto. Meja dan kursi yang dirancang menggunakan sistem *expandable* untuk memudahkan pengelola restoran saat menyesuaikan kapasitas meja dan kursi dengan jumlah pengunjung. Dengan menerapkan sistem *expandable* maka meja dan kursi dapat ditata dengan lebih mudah karena dapat di *expand* jika tidak sedang dibutuhkan. Dengan begitu area restoran dan sirkulasi ruangan akan menjadi lebih lega. Meja dan kursi juga dilengkapi dengan roda yang memudahkan pengelola saat mengoperasikan sistem perpanjangan produk.

## DAFTAR PUSTAKA

Palgunadi, Bram. 2008. Disain Produk 3. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. (2008). Disain Produk 2: Analisis & Konsep Disain. Bandung: Penerbit ITB.

Amanda, Rica. (2010). Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan dalam Implementasi Model Kota Layak Anak. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang

Kurniawati, Rina. 2013. Definisi Restoran, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan. <https://rinakurniawati.wordpress.com/2013/01/11/definisi-restoran-kualitas-pelayanan-dan-kepuasan-pelanggan>

Desi Kurniawati, Adelya. 2016. Teknologi tepat guna. <http://adelyadesi.lecture.ub.ac.id/files/2017/08/ICOM-2-TTG-ADK-2017.pdf>